



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 06 April 2011

Halaman: 1

Bumi ini sangat rentan terhadap guncangan bencana, angin topan, gunung meletus, badai, tsunami, hujan, dan sebagainya yang bisa datang menyerang kapan pun, kepada siapa pun, dan di manapun. Bencana-bencana tersebut bukan untuk dilawan, melainkan untuk diambil hikmah dan pelajarannya. Sekalipun teknologi dan peradaban sudah maju pesat, namun tak bisa menolak datangnya bencana. Bencana memang bisa diprediksi, sebagaimana tsunami yang baru saja terjadi di Jepang, namun tak bisa diperkirakan kapan tepatnya datang bencana tersebut. Bumi ini memang sengaja diciptakan oleh Allah untuk manusia.

Kemudian, Allah hendak menguji setiap penghuni bumi dengan berbagai ujian dalam berbagai bentuk dan macamnya dengan maksud untuk mengetahui seberapa dalam keimanan dan ketakwaan mereka.

"Dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan adalah Arasy-Nya (Singgasana-Nya) di atas air, agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya." (QS. Huud [11] : 7).

Cobaan dan ujian terhadap keimanan manusia itu sangat bermacam-macam bentuknya. Di balik ujian tersebut terselip pesan yang ingin disampaikan yakni supaya manusia sadar akan kemahakuasaan Allah atas segenap isi di bumi ini. Dan segala penciptaan-

kegiatan yang baik maupun buruk. Banyaknya orang yang menjadi korban bencana merupakan teka-teki ujian itu. Manusia harus selalu ingat bahwa Allah adalah Hakim Yang Mahatahu dan "diberi keputusan di antara hamba-hamba Allah dengan adil." (QS az-Zumar, [39] : 75).

Manusia harus mampu mengambil pelajaran dari kejadian-kejadian ini. Sesungguhnya, Allah

hikmah
Oleh Yuyu Yuhannah

Pelajaran dari Bencana

Nya itu niscaya akan kembali kepada-Nya kelak.

"Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati; Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenarnya). Dan hanya kepada Kamiilah kamu dikembalikan." (QS al-Anbiyaa', [21] : 35), Allah mengatakan bahwa Dia menguji manusia baik melalui kejadian-

tidak menciptakan apa pun tanpa tujuan; setiap bencana merupakan peringatan bagi umat manusia, dengan maksud untuk menyelamatkan mereka. Dalam Alquran, Allah berfirman bahwa tak ada yang terjadi di muka bumi ini tanpa izin-Nya:

"Tidak ada sesuatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah; dan barang siapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." (QS at-Taghaabun, [64] : 11).

Pelajaran lain yang harus diambil dari bencana alam adalah bahwa manusia yang menganggap dirinya memiliki kekuatan di atas muka bumi, menyadari bahwa ia

seungguhnya lemah dan benar-benar tidak memiliki kekuatan untuk mengatasi bencana yang terjadi dengan seketika atas kehendak Allah. Manusia tak dapat menolong dirinya sendiri ataupun orang lain. Tentu saja Allahlah yang Mahakuasa. Ini dinyatakan dalam ayat berikut:

"Jika Allah menimpakan suatu kemudaran kepadamu, maka tidak ada yang menghilangkannya melainkan Dia sendiri. Dan jika Dia mendatangkan kebaikan kepadamu, maka Dia Maha Menguasai atas segala sesuatu." (QS al-An'aam, [6] : 17)

Semoga kita bisa banyak belajar dari setiap bencana yang menimpa. *Wallahu a'lam bish shawab.* ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005